

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan dan makna simbolik dari prosesi siap tetek yang dilaksanakan oleh masyarakat Etnis Dayak Bakati Kanayatn Setango. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan teori penafsiran Victor Turner, yaitu Exegetical Meaning, Operational Meaning, dan Positional Meaning. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosesi siap tetek terdiri dari enam tahapan, yaitu *Pamuka Acaire*, *Mileh Badan Siap*, *Suap Kasih*, *Nyarah Mahung*, *Mingkat Patuah*, dan *Panutup Acaire*. Pada prosesi tersebut terdapat perangkat adat yang digunakan dan memiliki makna penting, seperti *Patunde*, *Siap Tetek*, *Pangkuman*, *Lamang ge Tumpi*, dan *Pangiak Adat*. Peneliti menyarankan perlunya pendokumentasian dan lebih banyak lagi penelitian yang bersifat holistik dan mendalam pada bidang studi Sosiologi yang berkaitan dengan etnik dan budaya. Selain itu, generasi muda masyarakat Etnis Dayak Bakati Kanayatn Setango sangat perlu belajar mengenai adat dan kebudayaan setempat agar mereka dapat melestarikan serta memahami makna penting yang terdapat dalam adat dan kebudayaan tersebut.

**Kata kunci:** Makna, Simbolik, Adat Pernikahan